

SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS DESKTOP PADA QUICK LAUNDRY SEMARANG

Isnaini, Zaenal Arifin, M.Kom

Program Studi Manajemen Informatika-D3, Fakultas Ilmu Komputer,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Jl. Nakula 1, No 5-7, Semarang, Kode Pos 50131, Telp (024) 3515261

E-mail : 121201206290@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Di kota Semarang usaha Laundry banyak dijumpai di tiap sudut Kota maupun daerah pinggiran Kota. Quick Laundry adalah salah satu usaha Laundry yang berkembang di kota Semarang. Quick Laundry melayani Layanan Laundry public / private service, seperti Laundry kiloan, dan juga Layanan khusus seperti cuci pakaian kulit, cuci karpet, gorden, cuci pakaian khusus dsb. Pelayanan Jasa dalam usaha Laundry merupakan hal yang sangat penting. Dalam hal ini Pelayanan Jasa menjadi tolak ukur kesetiaan pelanggan pada suatu usaha laundry. Ditambah dengan semakin berkembangnya teknologi informasi pelayanan terhadap pelanggan dapat lebih ditingkatkan. Penerapan Sistem manual menjadi komputerisasi pada quick laundry diperlukan guna memberi efektifitas layanan kepada pelanggan juga mempermudah petugas dalam membuat laporan. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Quick Laundry Semarang ini di implementasikan menggunakan NetBean 7.4.1 dengan bahasa pemrograman Java dan Mysql sebagai databasenya. Tujuan Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Quick Laundry adalah untuk meningkatkan efektifitas Pelayanan Jasa Quick Laundry Kepada Pelanggan, Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Quick Laundry Semarang ini diharapkan bisa meminimalkan kesalahan data yang di akibatkan oleh kesalahan dalam pencatatan data Transaksi Pelayanan Jasa.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Pelayanan Jasa, Quick Laundry, Semarang, Java dan MySql*

Abstract

Laundry business in Semarang city are found in every corner of the city and suburb. Quick Laundry is one of a growing business in the city of Semarang. Quick Laundry Service Laundry serve public / private services, such as Laundry kilogram, and also special services such as leather clothing washing, washing carpets, curtains, special clothes washing etc. Services in the Laundry business is very important. In this case a benchmark Services customer loyalty at a laundry business. Coupled with the development of information technology services to customers can be improved. Implementation of the manual system became computerized in order to provide effectiveness of customer service officer also facilitate in making the report. Design and Implementation of Information System Services at Quick Laundry Semarang NetBean 7.4.1 implemented using the Java programming language and MySQL as the database. Purpose Design and Implementation of Information Systems Laundry Services In Quick Laundry is to increase the effectiveness of the Quick Laundry Services To Customers, With the Service Information System Laundry Services at Quick Laundry Semarang is expected to minimize errors in the data that result from errors in recording data Transaction Services.

Keywords: *Information System, Laundry Service, Quick Laundry, Semarang, Java and MySql*

1. PENDAHULUAN

Usaha *Laundry* berkembang pesat beberapa tahun belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang serba instan dengan ditunjang oleh makin baiknya tingkat pendapatan masyarakat yang membuat jenis usaha ini makin diminati oleh masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Dikota Semarang usaha *Laundry*

banyak dijumpai di tiap sudut Kota maupun daerah pinggiran Kota. *Quick Laundry* adalah salah satu usaha *Laundry* yang berkembang dikota Semarang. *Quick Laundry* melayani Layanan *Laundry public / private service*, seperti *Laundry kiloan*, dan juga Layanan khusus seperti cuci pakaian kulit, cuci karpet, gorden, cuci pakaian khusus dsb.

Selama ini Pengelolaan *Quick Laundry* masih dilakukan secara manual dari mulai Pelayanan jasa, Penyimpanan data maupun pembuatan laporan tiap bulannya. Hal ini tentunya dapat membuat terjadinya redundansi maupun kehilangan data yang tak terduga.

Penerapan sistem informasi *Laundry* di perlukan untuk Pengelolaan *Quick Laundry* agar dapat menunjang pelayanan jasa *Laundry* terhadap pelanggan, Penyimpanan data maupun pembuatan laporan tiap bulannya.

Penerapan Sistem dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis desktop yang dapat memudahkan pengelola *Quick Laundry* dalam membuat perencanaan pengembangan usaha Laundry dari analisa laporan tiap bulannya.

Untuk menangani permasalahan diatas, dalam Penelitian Proyek Akhir ini di ajukan sebuah pemecahan masalah dengan judul “SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS DESKTOP PADA QUICK LAUNDRY SEMARANG”

2. METODE

Dalam pembuatan laporan proyek akhir ini, metode penelitian

menggunakan Metode siklus hidup pengembangan sistem atau *system development life cycle* (SDLC).

Siklushidup sistem (*system life cycle*), atau yang disingkat SLC adalah “proses evolusi yang diikuti dalam menetapkan sistem dan sub sistem informasi berbasis komputer” [2]. SLC terdiri dari serangkaian tugas yang erat mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem, karena tugas-tugas tersebut mengikuti sebuah pola yang teratur dan dilakukan secara top-down, SLC sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*) bagi pengembangan dan penggunaan sistem.

Sedangkan System Development Life Cycle atau yang disingkat SDLC adalah “metoda tradisional yang digunakan untuk membangun, memelihara dan mengganti suatu sistem informasi”.

Tahapan dalam metode SDLC yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Analisa sistem adalah suatu

penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang ada serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan alternatif sistem yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh *Quick Laundry*.

Tahap di analisis sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi

Permasalahan

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam analisa sistem adalah mengidentifikasi masalah. Tujuan mengidentifikasi masalah adalah untuk mencari apakah ada permasalahan di dalam sistem yang sedang berjalan di *Quick Laundry*.

b. Memahami sistem yang ada

Untuk mendeskripsikan sistem yang berjalan dengan penekanan pada area dimana masalah tersebut timbul.

c. Menganalisis hasil penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang

perlunya perubahan sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna sehingga dapat mengatasi permasalahan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang ideal.

d. Membuat laporan hasil analisis

Untuk menuliskan masalah yang ditemui pada sistem yang berjalan di *Quick Laundry*.

2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap berikutnya dari SDLC setelah tahap analisis sistem adalah tahap perancangan sistem (*system design*). Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu sebagai berikut :

a) Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika.

b) Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Tahapan dalam perancangan sistem ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya adalah :

a. Membuat model perancangan sistem

– Pembuatan Context Diagram

- Pembuatan Dekomposisi Diagram
- Pembuatan DFD Levell
- b. Membuat perancangan Database
 - Pembuatan ERD
 - Transformasi ERD Kedalam Database
 - Pembuatan Normalisasi
 - Pembuatan Relasi Tabel
 - Perancangan Desain Database

3. Implementasi Sistem (*System Implementation*)

Tahap berikutnya setelah sistem selesai dirancang dan dibangun adalah tahap implementasi sistem. Implementasi sistem (*system implementation*) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan.

Tahap implementasi sistem terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan rencana implementasi
- b. Melakukan kegiatan implementasi
 - Memilih dan melatih pengguna
 - Memilih dan mempersiapkan tempat dan lokasi sistem

- Mencoba sistem
 - Melakukan konversi sistem
 - c. Menindak-lanjuti implementasi
- ### 4. Operasi dan Perawatan Sistem (*System Operation and Maintenance*)
- Setelah sistem diimplementasi dengan berhasil, sistem akan dioperasikan dan dirawat. Tahap ini disebut dengan operasi dan perawatan sistem (*system operation and maintenance*). Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sistem mengandung kesalahan yang dulunya belum terdeteksi, sehingga kesalahan-kesalahan sistem perlu diperbaiki.
- 2) Sistem mengalami perubahan-perubahan karena permintaan baru dari pemakai sistem.
- 3) Sistem mengalami perubahan karena perubahan lingkungan luar.
- 4) Sistem perlu ditingkatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk ke Menu Utama, Petugas harus mengisi username dan password pada Form Login terlebih dahulu.



Gambar 1 Form Login

Setelah memasukan username dan password. Petugas akan di suguhi Menu Utama dalam Sistem Informasi Pelayanan Laundry pada Quick Laundry.



Gambar 2 Menu Utama

Pada Form Pendataan Jasa Petugas Input dapat menginput atau mengedit daftar layanan jasa.



Gambar 3 Form Pendataan Jasa Input

Form Pendataan Jasa Cari di gunakan sebagai media untuk mempermudah mencari pendataan jasa apa yang di sediakan Quick Laundry.



Gambar 4 Form Pendataan Jasa Cari

Form Pendataan Pelanggan Input di tujuan untuk registrasi pelanggan baru dan Edit data pelanggan lama. Data yang terdapat dalam form ini antara lain kode pelanggan, Nama, alamat, Kota, kode pos, dan telepon pelanggan.



Gambar 5 Form Pendataan Pelanggan Input

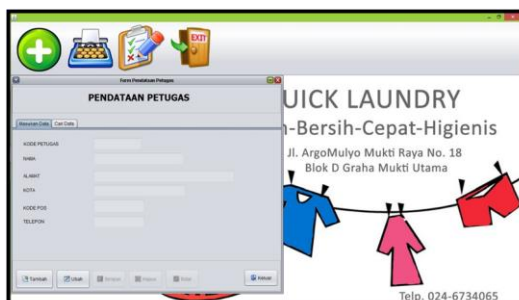
Form Pendataan Pelanggan Cari di gunakan sebagai media untuk

mempermudah mencari data Pelanggan Quick Laundry



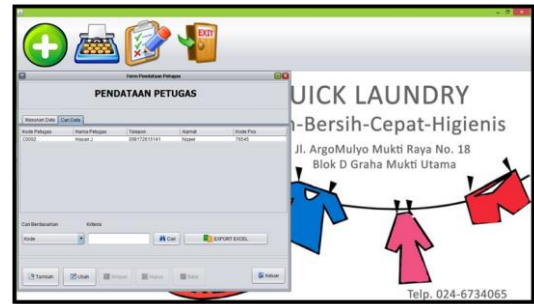
Gambar 6 Form Pendataan Pelanggan Cari

Form Pendataan Petugas Input di gunakan untuk menambah, mengedit data petugas yang merupakan karyawan Quick Laundry.



Gambar 7 Form Pendataan Petugas Input

Form Pendataan Petugas Cari di gunakan sebagai media untuk mempermudah mencari data Petugas Quick Laundry.



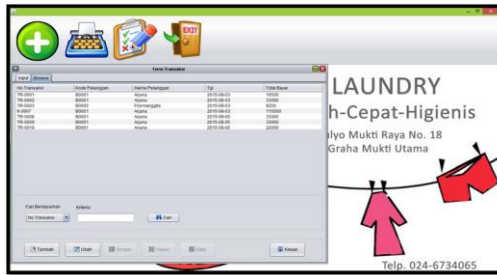
Gambar 8 Form Pendataan Petugas Cari

Pada Form Transaksi Pelayanan Jasa Input terdapat form pencarian yang memudahkan petugas mencari. Dengan menekan F5 pada kode pelanggan, kode layanan jasa lalu di tekan enter. Setiap transaksi pelayanan jasa yang akan di lakukan akan di tampilkan pada tabel tampil yang ada di bawah *field* layanan jasa.



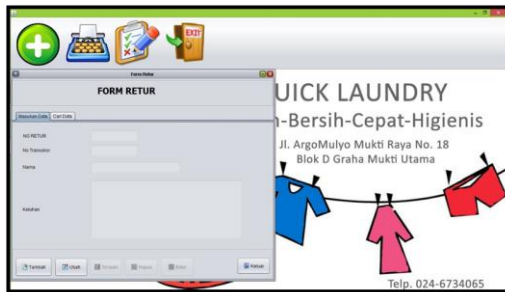
Gambar 9 Form Transaksi Pelayanan Jasa Input

Sedangkan Pada Form Transaksi Pelayanan Jasa cari akan di tampilkan total bayar masing masing pelanggan sesuai dengan no transaksi layanan jasa yang di lakukan.



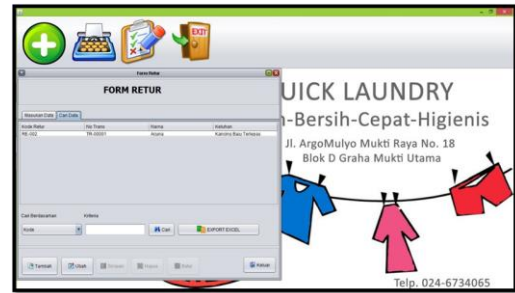
Gambar 10 Form Transaksi Pelayanan Jasa Cari

Form Retur Input di tunjukan bagi pelanggan yang merasa kurang puas dengan hasil cucian, atau *complain* karena pada barang atau cucian yang mereka *laundrykan* terdapat kerusakan.



Gambar 11 Form Retur Input

Form retur cari menampilkan daftar para pelanggan yang mempunyai keluhan terhadap barang atau cucian mereka.



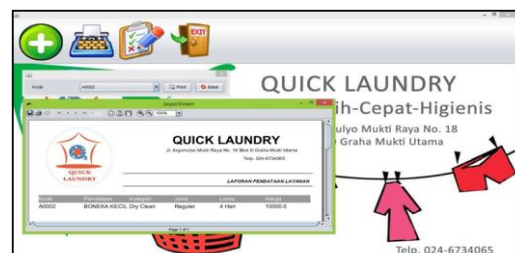
Gambar 12 Form Retur Cari

Laporan Pendataan Jasa Keseluruhan menampilkan keseluruhan layanan jasa yang terdapat pada QUICK LAUNDRY.

Kode	Pendataan	Kategori	Jenis	Lama	Harga
A0001	BANTAL	Dry Clean	Regular	4 Hari	10000.0
A0002	BONEKA KECIL	Dry Clean	Regular	4 Hari	10000.0
A0003	BONEKA	Dry Clean	Fast	4 Hari	20000.0
A0004	CUCI KERING	Laundry	Regular	4 Hari	5000.0
A0005	Karpet	Dry Clean	Regular	4 Hari	30000.0
A0006	Cuci Basah	Laundry	Regular	1 Hari	3000.0
A0007	CUCI KERING	Laundry	Regular	4 Hari	4000.0

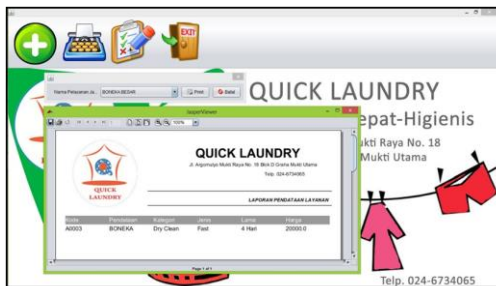
Gambar 13 Laporan Pendataan Jasa Keseluruhan

Laporan Pendataan Jasa Berdasarkan Kode di tampilan dengan memilih kode layanan jasa sebelumnya.



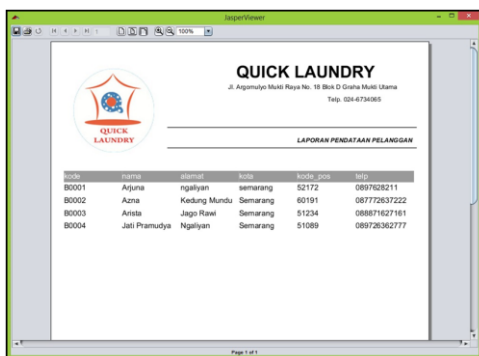
Gambar 14 Laporan Pendataan Jasa Berdasarkan Kode Layanan

Sebelum memunculkan laporan Pendataan Jasa Berdasarkan Nama maka terlebih dahulu harus memilih Nama yang akan di tampilkan.



Gambar 15 Laporan Pendataan Jasa Berdasarkan Nama Layanan

Laporan ini menampilkan keseluruhan Nama pelanggan *QUICK LAUNDRY*.



Gambar 16 Laporan Pelanggan Keseluruhan

Sebelum memunculkan laporan Pendataan Pelanggan Berdasarkan Kode maka terlebih dahulu harus

memilih Kode yang akan di tampilkan.



Gambar 17 Laporan Pendataan Pelanggan Berdasarkan Kode Pelanggan

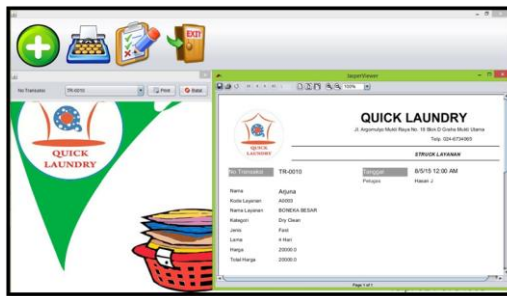
Sebelum memunculkan laporan Pendataan Pelanggan Berdasarkan Nama maka terlebih dahulu harus memilih Nama yang akan di tampilkan.



Gambar 18 Laporan Pendataan Pelanggan Berdasarkan Nama Pelanggan

Sebelum memunculkan Cetak Transaksi Pelayanan Jasa Berdasarkan No Transaksi maka terlebih dahulu harus memilih No

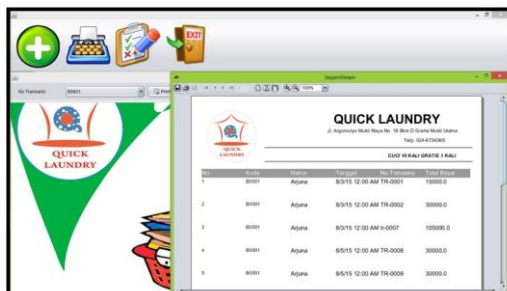
Transaksi yang akan di tampilkan.



Gambar 19 Cetak Transaksi Pelayanan Jasa Berdasarkan No Transaksi

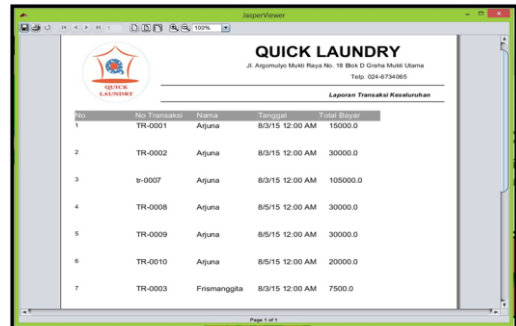
Laporan Jumlah Transaksi Perpelanggan

Untuk Menghitung Jumlah Transaksi Pelanggan untuk pemberian *reward* berupa 1 kali cuci gratis apabila telah melakukan cuci 10 kali



Gambar 20 Laporan Jumlah Transaksi Perpelanggan

Laporan Transaksi Keseluruhan Bulanan



Gambar 21 Laporan Transaksi Keseluruhan

Laporan Retur Pelayanan Jasa Keseluruhan



Gambar 22 Laporan Retur Pelayanan Jasa Keseluruhan

Laporan Retur Pelayanan Jasa Berdasarkan Kode



Gambar 23 Laporan Retur Pelayanan Jasa Berdasarkan Kode

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan terselesaikannya Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis DESKTOP menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan Netbean 7.4.1 ini di harapkan:

1. Sistem ini dapat memudahkan bagi pemilik dan petugas dalam menginputkan data dan mencari data dari pelayanan jasa, dan pelanggan menjadi lebih cepat.
2. Proses Transaksi pelayanan jasa yang lebih termonitoring tanpa harus takut kehilangan atau redudansi data.
3. Pembuatan dan pencarian laporan yang lebih cepat dan efisien.

B. Saran

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis DESKTOP menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan Netbean 7.4.1 ini masih memiliki banyak kekurangannya. Dari segi kebutuhan pelanggan maupun kebutuhan laundry. Sistem ini Di harapkan

dapat di kembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga pelanggan maupun pemilik dapat dapat menikmati pelayanan laundry yang cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

M. A. P. Jogiyanto HM.,
[1] Analisis dan Desain Sistem informasi, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

H. M. A. P. Jogiyanto,
[2] Analisis Perancangan Sistem Informasi., Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

"informatika.web.id," 17
[3] January 2013. [Online]. Available:
<http://informatika.web.id/konsep-dasar-perancangan-sistem.htm>.
[Accessed 28 Mei 2015].

"netbeans.org," 01 06 2015.
[4] [Online]. Available:
https://netbeans.org/index_id.html.
[Accessed 05 07 2015].

